

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “*Profil Pengobatan Pasien TBC di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon Pada Tahun 2019*” di peroleh hasil sebagai berikut :

A. Karakteristik pasien

1. Jenis Kelamin
Jenis kelamin Laki-laki sebanyak 140 orang (61.67%) mendominasi pengobatan pasien TBC di Rumah sakit pelabuhan Cirebon.
2. Kategori Fase OAT
Fase intensif sebanyak 140 orang (61.67%) mendominasi populasi pasien pengobatan TBC di Rumah sakit pelabuhan Cirebon.
3. Rentang usia
Rentang usia pasien yang mendominasi pengobatan di Rumah Sakit Cirebon adalah pasien yang berusia di atas 60 tahun sebanyak 43 orang (18.94%).
4. Status pengobatan
Pasien dengan status pengobatan Sembuh atau tuntas sebanyak 176 (77.53%) mendominasi pengobatan TBC di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
5. Rentang usia yang gagal
Pasien dengan Rentang usia diatas 60 tahun sebanyak 9 orang (17.64%) mendominasi pasien dengan status Gagal menjalani pengobatan TBC di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
6. Jarak faskes DOTS dengan rumah pasien
 - a. Jarak antara faskes dan Rumah pasien yang mendominasi pengobatan TBC Rumah sakit Pelabuhan Cirebon berada di rentang 1.1 – 5 km sebanyak 67 orang (29.51%).
 - b. Pasien dengan rentang terjauh adalah 35.1-40 Km sebanyak 2

orang (3.92%).

- c. Pasien dengan jarak rentang 1.1 - 5 Km mendominasi pasien dengan status Gagal menjalani pengobatan TBC di lingkungan Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon sebanyak 11 orang (11.56%).

VI.2. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi Klinik DOTS Rumah sakit pelabuhan Cirebon

1. Pasien dengan status pengobatan gagal dengan karakteristik rentang usia di atas 60 tahun (Geriatric), dan jarak antara faskes DOTS dengan rumah pasien pada rentang 1.1 – 5 Km agar di berikan perhatian lebih hal ini dikarenakan pasien pada kategori geriatri mengalami penurunan pemahaman sehingga terapi yang dilakukan pada durasi yang lama dan intens cenderung akan mengalami kegagalan, pasien pada rentang tersebut cenderung lalai dalam rutin mengambil obat TBC.
2. Pasien dengan jenis kelamin laki-laki agar di berikan edukasi lebih intens.
3. Pasien beserta keluarga yang menjalani pengobatan TBC agar di berikan edukasi lebih intens hal ini guna mencegah terjadi nya kasus baru.

B. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat diharapkan meningkatkan derajat kesehatan dengan menjalankan pola hidup sehat serta menjaga diri dan keluarga dari paparan penyakit terutama TBC.
2. Bila di keluarga atau lingkungan terdapat pasien TBC maka diharapkan dapat menerapkan pola hidup sehat serta mengurangi kontak langsung terutama dengan hal-hal yang berkaitan dengan media penularan TBC dalam hal ini adalah droplet dan liur pasien.